

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian

Pendekatan ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dalam menggali data, terlebih yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif maksudnya yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.¹

Menurut Bodgan dan Taylor metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Sehingga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus ini bertujuan mengembangkan metode kerja yang dianggap paling efisien.³

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

² Ibid., 21.

³ Djunaidi Chony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2012), 62.

Jadi karena dalam penelitian ini menyangkut tentang Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lembaga sekolah yang telah dirancang dengan menggunakan studi kasus, maka peneliti berusaha melihat secara mendalam tentang permasalahan tersebut di lembaga sekolah tersebut (SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Sebagaimana diungkapkan Affifuddin dan Beni Ahmad Saebani:

Kebenaran peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, pemahaman peneliti terhadap metodologi penelitian kualitatif dan berbagai pendeketannya, pemahaman dan wawasan peneliti terhadap metode yang dipilih sehubungan dengan penelitian kualitatif yang digunakan, wawasan teoritis dan konsepsional tentang fokus dan masalah yang diteliti, kemampuan logistik, kesiapan anggaran, waktu dan mentalitas peneliti, serta pemahaman ilmiah terhadap bidang yang diteliti.⁴

Jadi, dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informan bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti ikut terlibat bersama guru PAI kelas VIII SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri di dalam kegiatan belajar di dalam kelas.

C. Lokasi Penelitian

Sekolah ini terletak di Jalan Kediri No. 3 Wates Kabupaten Kediri 64174. terletak di sebelah timur Koramil Wates ± 50 meter. Luas tanah 7180 m² dengan luas bangunan 2235 m². Terakreditasi A dengan nilai 93 pada tahun 2002. Kepala sekolah SMPN Wates saat ini adalah Drs. Samsul Huda.

⁴ Affifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 25.

SMPN 1 Wates ini Sekolah ini berdiri pada tahun 1967 dengan status SMP berbantuan. Pendiri sekaligus kepala sekolah SMPN 1 Wates adalah Raden Mas Sutoyo dengan jumlah guru sekitar 16 orang. Sekolah ini berubah menjadi negeri pada tahun 1973 dengan jumlah rombel 12 kelas dan telah berganti kepala sekolah selama 8 kali periode semenjak sekolah ini didirikan.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam hal ini mengambil lokasi di SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan khususnya upaya yang dilakukan guru PAI di UPTD SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri. Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- UPTD SMP NEGERI 1 WATES Terakreditasi A dengan Nilai 93 pada tahun 2012.
- a. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri Wates
 - b. Alamat
 - 1) Jalan : Kediri No. 3 Wates - Kediri
 - 2) Nomor Telp. : (0354) 442 440
 - c. Nama Kepala sekolah : Drs. SAMSUL HUDA
 - d. No. Telp./HP 081615050508
 - e. Kategori Sekolah :SBI/SSNMANDIRI/Rintisan SSN*)
 - f. Akreditasi : A Tahun : 2012

g. Tahun didirikan/ Th. Beroperasi : 1966 / 1967

h. Kepemilikan Lahan : Pemerintah/Yayasan/Pribadi/
Meyewa/Menumpang*)

1) Luas Tanah/Status : *)

2) Luas Bangunan : 2235 M2

i. No. Rekening Rutin Sekolah : 3208-01-000711-50-9

SMP NEGERI 1 WATES

2. Visi

“UNGGUL DALAM PRESTASI DIJIWAI IMAN DAN TAQWA
YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

3. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - c. Mendorong dan membimbing siswa untuk mengenali potensi diri, sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - d. Melaksanakan kegiatan agama yang dapat menumbuhkan penghayatan norma-norma agama.
 - e. Menerapkan manajemen berbasis sekolah.
 - f. Mewujudkan sekolah yang indah, bersih, sehat, aman, nyaman, dan menyenangkan.

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri saat ini cukup banyak sekitar 1038, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan kelas IX.

Keadaan siswa SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri dapat dilihat sebagaimana rekapitulasi jumlah siswa di bawah ini.

KELAS	Jumlah Siswa		Jumlah	AGAMA					
				Islam		Jumlah	Kristen		Jumlah
	L	P		L	P		L	P	
7	144	216	360	135	195	330	10	20	30
8	142	206	348	132	190	322	10	16	26
9	143	187	330	128	171	299	15	16	31
Jumlah			1038						87

D. Sumber Data

Langkah peneliti selanjutnya adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirangkai sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh akurat dan relevan dengan permasalahan. Menurut Lofland, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁵

Terkait dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 169.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu wawancara yang dengan guru pendidikan agama islam kelas VIII terkait dengan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dan siswa kelas VIII.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan oleh peneliti yaitu berupa dokumen-dokumen pribadi, dokumen resmi, sumber arsip di SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Dan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Pada metode ini, peneliti mengadakan wawancara ini dilakukan kepada Wakil Kepala Bidang Kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri. Namun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu guru PAI kelas VIII dan siswa kelas VIII SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri adapun wawancara ini digunakan untuk mengetahui data yang mendukung penelitian, tentang upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa, serta faktor penghambat dan pendukung yang ada.

2. Observasi.

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.⁶

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara langsung mengamati obyek yang ada dilapangan yaitu untuk memperoleh data tentang keadaan lembaga pendidikan atau gambaran umum tentang sekolah tersebut, siswa,

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 94.

serta untuk mengetahui secara langsung terkait upaya yang dilakukan oleh guru PAI kelas VIII dalam meningkatkan motivasi siswanya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Sedangkan dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film.⁷

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang dipelukan yang terkait dengan permasalahan yang dibahas untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Metode dokumen digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan dan jumlah siswa, arsip sekolah, foto kegiatan, dan data lain di lokasi penelitian (SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri).

F. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting

⁷ Ibid., 158

dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Karena menggunakan pendekatan kualitatif, maka cara analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹

Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya melalui kerangka, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Sedangkan selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, menulis memo, dan lain-lain. Dalam proses reduksi data peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang paling sering digunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 244.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

¹⁰ Djunaidi Chony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 308.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

3. Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Dalam penelitian ini peneliti memberi gambaran tentang, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri”. Gambaran dari hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam bagian ini peneliti menguraikan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data dengan tujuan agar bisa memperoleh temuan dan interpretasi yang absah. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik:

1. Perpanjangan keikutsertaan, di sini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan informan akan semakin akrab, terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan dalam hal ini untuk menguji kredibilitas data sehingga difokuskan pada

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar-benar atau tidak.¹²

2. Ketekunan pengamat, dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Andi Prastowo ketekunan pengamatan adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.¹³
3. Triangulasi, data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.¹⁴ Selain itu bisa diartikan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, yaitu mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar di SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai dengan penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif untuk

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 180.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268.

¹⁴ Ibid., 175-178.

mendapatkan gambaran yang jelas tentang tahap-tahap penelitian ini, maka peneliti cantumkan sistematika model penahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Peneliti memilih dan mengunjungi lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran tentang lokasi penelitian tersebut.
- b. Mengurus surat perizinan kepihak kampus untuk kemudian diserahkan kepihak lembaga penelitian.
- c. Menjajaki lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian (SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri). Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal keadaan sekolah. Selain itu penjajakan ini juga untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri dengan melibatkan beberapa informan.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses pembelajaran yang ada di SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri, dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

c. Untuk selanjutnya peneliti juga berperan serta mengambil mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Wates Kediri.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari subyek penelitian, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam laporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran setelah data-data itu dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi (SMPN 1 Wates Kabupaten Kediri) penelitian terkait data yang berhubungan dengan

upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu melalui empat tahapan:

- a. Tahap pra-lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
 - 3) Mengurus surat izin penelitian.
 - 4) Menghubungi lokasi penelitian.
 - 5) Seminar proposal.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Menjajaki lapangan.
 - 2) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - 3) Pencatatan data yang telah terkumpul.
- c. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
 - 1) Analisis data
 - 2) Penafsiran data
 - 3) Pengecekan keabsahan data.Pengkategorian data.
 - 4) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - 1) Penyusunan hasil penelitian.
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi.